

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai 8 Januari sampai dengan 15 Maret 2020 di SMAN 1 Durenan. Penelitian mengambil kelas XII IPA 1 sebagai responden dalam penelitian dan kelas XII IPA 2 sebagai responden untuk uji kelompok kecil instrument. Data penelitian diambil dari hasil angket *pre-test* dan *post-test* perencanaan pemilihan karir yang diberikan dan diisi siswa. Soal *pre-test* dan *post-test* terdiri dari 45 butir pernyataan.

Sebelum diberikan sebuah *treatment*, kelompok eksperimen dan kontrol diberi angket *-pre-test* untuk mengetahui hasil nilai kategorisasi tingkatan awal siswa mengenai perencanaan pemilihan karir yang dimiliki. Selanjutnya dari hasil angket *-pre-test* akan diketahui kategorisasi tingkatan yang diperoleh siswa dari yang rendah, sedang sampai dengan tinggi. Dari kategorisasi yang memiliki tingkatan rendah sampai dengan sedang dikelompokkan menjadi dua yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberikan sebuah *treatment* sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberikan sebuah *treatment*. Selanjutnya siswa diberi angket *post-test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan perencanaan pemilihan karir antara kelompok yang diberikan sebuah *treatment* dengan kelompok yang sama sekali tidak diberikan *treatment*.

Dalam memberikan *treatment* untuk kelompok eksperimen, peneliti membutuhkan 4 kali pertemuan untuk menyampaikan beberapa materi terkait informasi karir. Begitu juga dengan kelompok kontrol, kelompok kontrol tetap dikondisikan dan mengikuti kegiatan penelitian dengan baik meskipun tidak diberikan *treatment*. Berikut jadwal pertemuan kelompok eksperimen dan kelompok control pada penelitian ini.

Tabel 4.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Pertemuan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	I	Memberikan materi informasi karir mengenai jenis-jenis pekerjaan	-
2	II	Memberikan informasi mengenai gradasi/tingkatan jabatan dalam dunia kerja	-
3	III	Memberikan informasi tentang studi lanjutan seperti perguruan tinggi dan jurusan-jurusan yang ada dalam perguruan tinggi	-
4	IV	Memberikan materi mengenai persyaratan masuk dunia kerja	-

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Instrument penelitian yang digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* berupa angket yang dibagikan kepada siswa dalam kegiatan penelitian, sebelumnya dilakukan uji kelompok terlebih dahulu supaya mengetahui validitas dari setiap pernyataan di

dalam angket yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba dilakukan pada siswa kelas XII SMAN 1 Durenan kelas XII IPA 2 yang berjumlah 28 siswa. Uji validitas instrument menggunakan *SPSS 20.0*. Angket dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas pernyataan pada setiap butir dari butir 1 sampai dengan butir 50. Setiap butir pernyataan angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan melihat Tabel apabila responden dalam uji coba instrument sebanyak 28 siswa dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka $r_{tabel} = 0,388$. Berikut ini data validitas instrument penelitian dari yang dihitung menggunakan *SPSS 20.0* dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2

Validitas Instrument Angket

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,580	0,388	VALID
2	0,672	0,388	VALID
3	0,740	0,388	VALID
4	0,419	0,388	VALID
5	0,473	0,388	VALID
6	0,436	0,388	VALID
7	0,478	0,388	VALID
8	0,442	0,388	VALID
9	0,446	0,388	VALID
10	0,464	0,388	VALID
11	0,515	0,388	VALID
12	0,748	0,388	VALID
13	0,584	0,388	VALID
14	0,061	0,388	TIDAK VALID

15	0,566	0,388	VALID
16	0,239	0,388	TIDAK VALID
17	0,438	0,388	VALID
18	0,622	0,388	VALID
19	0,420	0,388	VALID
20	0,475	0,388	VALID
21	0,423	0,388	VALID
22	0,407	0,388	VALID
23	0,070	0,388	TIDAK VALID
24	0,598	0,388	VALID
25	0,568	0,388	VALID
26	0,463	0,388	VALID
27	0,230	0,388	TIDAK VALID
28	0,471	0,388	VALID
29	0,405	0,388	VALID
30	-0,118	0,388	TIDAK VALID
31	0,769	0,388	VALID
32	0,416	0,388	VALID
33	0,698	0,388	VALID
34	0,662	0,388	VALID
35	0,417	0,388	VALID
36	0,654	0,388	VALID
37	0,748	0,388	VALID
38	0,755	0,388	VALID
39	0,423	0,388	VALID
40	0,626	0,388	VALID
41	0,772	0,388	VALID
42	0,562	0,388	VALID
43	0,687	0,388	VALID
44	0,554	0,388	VALID
45	0,671	0,388	VALID
46	0,453	0,388	VALID

47	0,408	0,388	VALID
48	0,409	0,388	VALID
49	0,626	0,388	VALID
50	0,678	0,388	VALID

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa 45 butir angket mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$. Sehingga angket nomor 1 sampai 45 dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Reliabilitas Instrument

Uji digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dalam penelitian reliabel. Reliabilitas angket digunakan untuk mengetahui apakah angket yang sudah disusun reliabel untuk digunakan dalam mengukur pelaksanaan kegiatan efektifitas layanan informasi karir serta untuk mengukur tingkat perencanaan pemilihan karir yang dimiliki siswa. Uji reliabilitas instrument menggunakan *Alpha-Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas instrument. Setelah dilakukan uji reliabilitas pada instrument, maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.3

Reliabilitas Instrument

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	50

Dari hasil penghitungan reliabilitas semua instrument, maka menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$. Pada uji reliabilitas instrument mendapatkan

hasil yang bisa dinyatakan instrument yang akan digunakan dalam penelitian reliabel karena diperoleh r_{hitung} $0,939 > 0,388$.. Untuk penghitungan uji reliabilitas menggunakan *SPSS 20.0*.

2. Analisis Data

Apabila data penelitian sudah lengkap dan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Sebelum uji hipotesis dilakukan, sebelumnya ada beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan. Hal tersebut harus dilakukan karena untuk mengetahui apakah sudah memenuhi persyaratan untuk melakukan uji hipotesis selanjutnya. Uji prasyarat tersebut antara lain

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu suatu uji prasyarat yang bertujuan untuk mengetahui data angket perencanaan karir berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan penghitungan melalui *SPSS 20.0 for windows*. Ketentuan untuk uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak (data berdistribusi tidak normal), sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima (data berdistribusi normal). Hipotesis pada uji normalitas sebagai berikut:

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Pada uji normalitas menggunakan *SPSS 20.0* dengan uji K-S (*Kolmogorov Semirnov*) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4

Uji Normalitas Angket

Tests of Normality

	KATEGORI	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	RI	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
TOTAL	TINGGI	,230	5	,200*	,962	5	,822
	SEDANG	,186	20	,069	,921	20	,102
	RENDAH	,221	5	,200*	,902	5	,421

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas yang dilakukan pada instrument yang digunakan dalam penelitian diperoleh taraf signifikan yang berbeda-beda dan sesuai dengan hasil nilai angket yang digunakan dalam penelitian. Untuk kategorisasi nilai tinggi memiliki taraf signifikansi sebesar 0,200, kategorisasi nilai sedang memiliki taraf signifikansi 0,069 dan kategorisasi rendah memiliki taraf signifikansi 0,200. Dari hasil tersebut bisa dikatakan bahwa data berdistribusi normal karena $0,200 \geq 0,05$, $0,069 \geq 0,05$. Penghitungan uji normalitas menggunakan *SPSS 20.0*.

b. Uji Homogenitas

Uji prasyarat dalam penelitian ini merupakan uji homogenitas kelas, yaitu yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok control yang menjadi sampel dalam penelitian. Sampel penelitian diuji homogenitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui kelas tersebut homogen atau tidak. Jika homogenitas terpenuhi, maka bisa dilanjutkan dengan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t-test independent. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah data angket *pre-test* dan *post-test* perencanaan karir setelah diberikan perlakuan.

Tabel 4.5

Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,634	2	27	,538

Pada uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,538. Sampel dikatakan homogen jika nilai signifikansi $\geq 0,05$. Karena $0,538 \geq 0,05$, maka H_0 diterima sehingga sampel tergolong homogeny. Untuk perhitungan homogenitas menggunakan *SPSS 20.0*

Dari uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data terdistribusi normal dan homogeny maka setelah itu bisa dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t independent.

c. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis yang digunakan untuk membuktikan efektifitas layanan informasi karir terhadap perencanaan pemilihan karir siswa kelas XII SMAN 1 Durenan. Uji hipotesis ini dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji t independent. Uji ini dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berikut adalah data angket siswa

B. HASIL UJI HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis

a) Uji t-test Independent

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas dilakukan, maka selanjutnya dapat melakukan Uji-t-test independent dengan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelompok control dan kelompok eksperimen . Uji ini dilakukan untuk mengambil

keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berikut adalah data nilai angket perencanaan *pre-test* dan *post-test* siswa.

Tabel 4.6

Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen

No	Nama	Nilai	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	ADITYA KIEMAS	109	117
2	ANES NURYAN	110	134
3	DIAH ASRI NGAYOMI	121	127
4	ERLINA DAMAYANTI	120	150
5	FRESHA ADITYA W	126	136
6	GALUH EUIS L	112	124
7	IPUNG ARIIFANTO	120	124
8	MIFTAKHUL KHASANAH	126	127
9	MUH. NURUDIN W	118	134
10	NILA SOFIYUL H	124	135
11	QORIATUL FADHILAH M	112	124
12	TIWI DWI A	112	158
13	ULIN NUHA NUR R	124	134

Tabel 4.7

Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Kontrol

No	Nama	Nilai	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	ADILLA KHOIRUNNISA	125	116

2	ANTONY	128	100
3	ARLISA ISTIFA'UL	127	122
4	AURELYTA MELVI	117	103
5	CHANDITA ANITI S	118	112
6	ELINA AYU PANGESTI	119	104
7	FATMA FAUZIAH	115	102
8	INTAN KUSUMA W	121	101
9	NAILAL HIMMATU	129	137
10	NUR AYU SUROYA	127	121
11	REIHAN SABILARRUSYDI	119	82
12	ROSANIA EKA D	111	111

Data hasil efektifitas layanan informasi karir terhadap perencanaan pemilihan karir siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan selanjutnya dihitung menggunakan *SPSS 20.0* dengan uji T-test independent yang mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.8

Hasil Uji T-Test

Group Statistics

	KELOMPOK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	Kontrol	12	109,2500	13,95529	4,02854
	Eksperimen	13	132,6154	11,17690	3,09991

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	,610	,443	-4,639	23	,000	-23,36538	5,03702	-33,78525	-12,94552
	Equal variances not assumed			-4,597	21,101	,000	-23,36538	5,08317	-33,93333	-12,79744

Berdasarkan perolehan tabel 4.8 menunjukkan jika rata-rata hasil dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil kelompok eksperimen \geq kelompok kontrol. Hal tersebut ditunjukkan dengan angka $132,615 \geq 109,250$. Dalam uji t-test hasil taraf signifikansi harus $\leq 0,05$. Jika hasil taraf signifikansi yang didapatkan $\leq 0,05$ maka ada perbedaan dari kedua kelompok tersebut. Dari hasil uji t-test pada tabel diatas dapat dilihat bahwa taraf signifikansi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,000 yang berarti bahwa $0,000 \leq 0,05$. Sehingga dari nilai tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa H_o diterima sehingga ada efektifitas layanan informasi karir terhadap perencanaan pemilihan karir siswa kelas XII SMAN 1 Durenan.

b) Uji Gain Score

Pada uji ini akan diketahui apakah penelitian yang dilakukan memunculkan efektifitas atau tidak. Uji ini akan membantu peneliti dalam menganalisis hasil penelitian yang sudah dilakukan. Setelah dilakukan uji ini maka akan diketahui

apakah ada efektifitas layanan informasi karir terhadap perencanaan pemilihan karir siswa kelas XII SMAN 1 Durenan. Hake, R.R (1999 menyebutkan bahwa dalam uji ini terdapat kategorisasi perolehan Gain Score dalam bentuk % seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Pembagian kategorisasi Gain Score

Presentase (%)	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Pada Hasil uji ini yang sudah dilakukan, mendapatkan hasil seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Gain Score

Descriptives			Statistic	Std. Error
Kelas				
NGain_Persen	Kontrol	Mean	62,9770	16,32433

	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	27,0474		
		Upper Bound	98,9066		
	5% Trimmed Mean		60,6883		
	Median		57,4737		
	Variance		3197,806		
	Std. Deviation		56,54915		
	Minimum		27,59		
	Maximum		194,74		
	Range		222,32		
	Interquartile Range		68,10		
	Skewness		,863	,637	
	Kurtosis		1,833	1,232	
	Eksperimen	Mean		102,2685	29,24577
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	165,9895	
Upper Bound			38,5474		
5% Trimmed Mean		92,1217			
Median		88,8889			
Variance		11119,099			
Std. Deviation		105,44714			
Minimum		383,33			
Maximum		3,85			
Range		379,49			
Interquartile Range		91,48			
Skewness		11,877	,616		
Kurtosis		3,673	1,191		

Dari hasil penghitungan melalui *SPSS 20.0* diatas, maka bisa dikatakan bahwa kelompok eksperimen menghasilkan nilai rata-rata sebesar 102,2685 yang masuk dalam kategori efektif. Sedangkan kelompok kontrol mempunyai nilai rata-rata sebesar 62,9770 dan bisa dikatakan cukup efektif. Jadi dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa adanya efektifitas layanan informasi karir terhadap perencanaan pemilihan karir siswa kelas XI SMAN 1 Durenan.

C. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 orang yaitu siswa kelas XII IPA 1. Setelah dilaksanakan *pre-test* pada kelas tersebut diperoleh 5 siswa

dalam kategori perencanaan karir tinggi, 20 siswa dalam kategori perencanaan karir sedang dan 5 siswa dalam kategori perencanaan karir rendah. Kategori perencanaan rendah sampai dengan sedang akan dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan untuk siswa yang memiliki kategori perencanaan tinggi tidak dimasukkan dalam kelompok karena sudah memiliki tingkat perencanaan karir yang baik. Kelompok eksperimen berjumlah 13 orang dan kelompok control berjumlah 12 orang. Dalam kelompok eksperimen, kelompok tersebut diberikan sebuah *treatment* terkait perencanaan pemilihan karir dengan memberikan informasi karir kepada kelompok tersebut. Sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberikan *treatment* tentang perencanaan pemilihan karir sama sekali.

Dari kedua kelompok tersebut sama-sama diberikan *pre-test* dan juga *post-test* untuk mengetahui hasil dan perbedaan yang ada dalam kedua kelompok tersebut. Setelah dilihat dari adanya *treatment* yang diberikan untuk kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa yang berada dalam kelompok tersebut meningkat, sedangkan nilai yang diperoleh siswa dari kelompok kelompok kontrol malah terjadi sebaliknya. Hal tersebut dibuktikan bisa dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.11

Data Kategorisasi Kelompok Eksperimen

No	Nama	Kategori	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	ADITYA KIEMAS	RENDAH	SEDANG
2	ANES NURYAN	RENDAH	TINGGI
3	DIAH ASRI	SEDANG	SEDANG
4	ERLINA DAMAYANTI	SEDANG	TINGGI
5	FRESHA ADITYA	SEDANG	TINGGI
6	GALUH EUIS	RENDAH	SEDANG

7	IPUNG ARIFIANTO	SEDANG	SEDANG
8	MIFTAKHUL KHASANAH	SEDANG	SEDANG
9	M. NURUDIN	SEDANG	TINGGI
10	NILA SOFIYUL	SEDANG	TINGGI
11	QORIATUL F	RENDAH	SEDANG
12	TIWI DWI	RENDAH	TINGGI
13	ULIN NUHA	SEDANG	TINGGI

Tabel 4.12

Data Kategorisasi Kelompok Kontrol

No	Nama	Kategori	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	ADILLA	SEDANG	SEDANG
2	ANTONY	SEDANG	RENDAH
3	ARLISA	SEDANG	SEDANG
4	AURELYTA	SEDANG	RENDAH
5	CHANDITA	SEDANG	RENDAH
6	ELINA	SEDANG	RENDAH
7	FATMA	SEDANG	RENDAH
8	INTAN	SEDANG	RENDAH
9	NAILAL	SEDANG	TINGGI
10	NUR AYU	SEDANG	SEDANG
11	REIHAN	SEDANG	RENDAH
12	ROSANIA	SEDANG	RENDAH

Dari data kedua data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perolehan nilai pada kelompok yang memperoleh *treatment* dengan kelompok yang tidak memperoleh *treatment*. Kelompok yang memperoleh *treatment* mendapatkan nilai yang standart dan memiliki penambahan nilai, sedangkan kelompok yang tidak memperoleh *treatment* cenderung mengalami penurunan nilai.

Dari data penelitian yang telah dianalisis, diperoleh hasil yang dapat digunakan untuk pengambilan hipotesis. Hipotesis yang dibuktikan efektifitasnya yaitu adanya efektifitas layanan informasi karir terhadap perencanaan pemilihan karir siswa kelas XII SMAN 1 Durenan. Layanan informasi karir adalah suatu kegiatan memberikan pemahaman, wawasan serta memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik mengenai jenis-jenis pekerjaan, tingkatan pekerjaan, studi lanjutan dan tentang persyaratan masuk dunia kerja (Winkel dan Hastuti, 2016). Dalam menentukan suatu karir adalah keputusan yang dimiliki oleh peserta didik, maka dari itu itu peserta didik harus mendapatkan informasi tentang karir yang memadai supaya mampu memahami bagaimana kemampuan, bakat, minat yang dimiliki, sehingga peserta didik mampu menyesuaikan kemampuan dirinya dengan karir yang akan dipilih dengan tepat (Trisnowati, 2016).

Layanan informasi tentang karir sangat bermanfaat bagi siswa, karena siswa akan mengetahui dan belajar untuk menerapkan bagaimana proses pengambilan keputusan yang baik antara menyesuaikan kemampuan pribadi dan karir yang akan dipilih dengan tepat (Hidayati, 2015). Tujuan dari layanan informasi ini sangat beragam, hal itu dikemukakan oleh Yusuf dan Nurikhsan (2010) yang menyebutkan bahwa tujuan dari layanan informasi karir antara lain siswa mempunyai sebuah pemahaman mengenai karir, siswa memiliki gambaran yang karir yang positif, siswa mempunyai kemampuan untuk mengenai diri sehingga mampu mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan yang dibutuhkan dari setiap pekerjaan, serta bagaimana kondisi dalam setiap dunia pekerjaan. Selain itu, siswa juga mampu merencanakan masa depan yang positif, mampu membuat rencana bagaimana akan memilih karir serta bagaimana cara dalam mencapai tujuan dari sesuatu yang sudah direncanakan untuk masa depannya.

Layanan informasi karir bisa dikatakan sebagai cara dalam membantu perencanaan karir individu, pengambilan keputusan karir bagi individu serta penyesuaian diri dengan karir yang akan dipilih untuk masa depannya. Dengan seperti tu, maka arah dalam mencapai tujuan karir akan berjalan dan berkembang. Hal tersebut seperti yang tertuang dalam (QS. At-Taubah 9:105) yang berbunyi :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Dan Katakanlah: “Bekerjalah Kamu, Maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”* (Dusturana.com, Pusat Riset Al-Qur’an)

Segala bentuk pekerjaan ataupun tingkah laku yang dilakukan oleh umat muslim, sebenarnya dilakukan dengan sadar serta mempunyai tujuan yang jelas dalam bekerja ataupun mencari pekerjaan. Hal tersebut seperti yang tertuang dalam (QS. Adz-Dzaariyaat 51:56) yang berbunyi: *وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ*

Artinya: *”Tidaklah aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk mengabdikan kepadaku”* (Rumah Fiqih.com).

Dalam menentukan ataupun memilih suatu pekerjaan seharusnya kita harus memahami terlebih dahulu seberapa banyak peluang ataupun kemampuan yang kita miliki sebelum kita memutuskan dan menetapkan karir yang akan kita pilih. Hal tersebut seperti yang tertuang pada (QS. Al-Lail 92:4) yang berbunyi : *إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ*

Artinya: *“Sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda”* (Risalah Muslim.id).

Dan juga pada (QS. Al-Isra 17:36) yang berbunyi: *وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا*

Artinya: “*Janganlah Kamu Mengatakan Apa yang Kamu Tidak Berilmu Tentangnya.* Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya” (Rumah Fiqih.com).

Super (1992) menyebutkan bahwa ada beberapa aspek dalam perencanaan karir, yang salah satunya adalah mempelajari informasi karir. Informasi karir yang dimaksudkan adalah berupa keadaan nyata dunia pekerjaan, tentang informasi-informasi yang memiliki kaitan erat dengan karir dan bisa menunjang wawasan dan gambaran nyata untuk peserta didik dalam menentukan karir yang akan dipilih dengan baik dan sesuai dengan karakteristik dirinya masing-masing. Berdasarkan asumsi yang dikemukakan Super tersebut maka sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat efektifitas layanan informasi karir terhadap perencanaan pemilihan karir siswa kelas XII SMAN 1 Durenan. Dessler (1997) menyebutkan bahwa perencanaan karir merupakan suatu pertimbangan yang harus benar-benar dilakukan oleh individu secara matang, karena hal tersebut mampu membantu individu dalam memahami ketrampilan, kemampuan diri, karakteristik diri dan lingkungan supaya individu mampu beradaptasi dan memantapkan diri dalam pemilihan karir yang tepat bagi dirinya.

Dengan adanya perencanaan karir yang baik, maka siswa akan mampu dengan mudah menentukan, merencanakan dan memilih karir dengan mantap dan tepat bagi dirinya dan masa depannya (Holland, 1994). Dengan perencanaan karir yang matang dan direncanakan dengan baik maka individu akan mampu menetapkan pilihan dengan baik, cepat dan tepat. Nasution (2019) menyebutkan bahwa proses perencanaan pemilihan karir sangat membantu siswa dalam proses pemilihan karir, karena siswa memilih karir bukan hanya menurut persepsi saja tetapi melalui perencanaan karir yang matang dengan memperoleh wawasan, pengetahuan mengenai karir yang memadai.

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji T-test dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa keduanya memiliki hasil yang berbeda. Dari hasil uji menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen \geq kelompok kontrol dengan nilai sebesar $132,615 \geq 109,250$. Sedangkan dari uji ini diperoleh taraf signifikansi $\leq 0,05$, yaitu $0,000 \leq 0,05$. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima sehingga bisa dikatakan adanya efektifitas layanan informasi karir terhadap perencanaan pemilihan karir siswa kelas XII SMAN 1 Durenan.

Hal tersebut juga dibuktikan lagi dengan menggunakan uji Gain Score, dimana kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh nilai 102,2685 yang masuk dalam kategori efektif, sedangkan kelompok control memperoleh nilai 62,9770 yang masuk dalam katgeori cukup efektif.

Hal tersebut juga dibuktikan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laelatul Anisah tahun 2018 yang berjudul Model Layanan Informasi Karir Dengan Teknik *Field Trip* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK Di Kabupaten Demak. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa model layanan informasi karir dengan teknik *field trip* mampu meningkatkan keefektifan dalam perencanan karir siswa. Penelitian lainnya dilakukan oleh Rani Mega Putri pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh Layanan Informasi Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XII IPA Di SMAN 1 Indralaya Selatan. Hasil penelitian yang dilakukan ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam pemberian layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam melaksanakan suatu penelitian tentunya ada beberapa keterbatasan yang timbul dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang menjadi faktor keterbatasan penelitian, antara lain sebagai berikut.

1. Peserta didik belum terbiasa dengan adanya kegiatan diskusi mengenai informasi karir. jadi peneliti harus menjelaskan mengenai informasi karir dari dasar kepada peserta didik.
2. Peserta didik kurang mengetahui manfaat dari layanan informasi karir bagi masa depannya.
3. Informasi terkait informasi karir yang diberikan sekolah kurang, sehingga mengakibatkan peserta didik kurang memahami dan kurang mendapatkan wawasan tentang karir.
4. Alokasi waktu waktu kegiatan penelitian yang sulit karena BK tidak memiliki jam di kelas XII. Sehingga harus mencari jadwal di mata jem pelajaran yang kosong.
5. Peserta didik kurang mampu diajak kerjasama dengan baik, ada beberapa siswa yang masih menganggap remeh layanan informasi karir. sehingga hal tersebut membuat kegiatan penelitian kurang kondusif di bagian-bagian tertentu.
6. Padatnya jadwal kegiatan pembelajaran peserta didik kelas XII membuat peneliti sedikit kesulitan untuk mengatur jadwal dan meminta peserta didik untuk bekerjasama.